Vol.9 No.2 Hal.744-750
September 2026

BEST JOURNAL
(Biology Education Science & Technology)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ISSN (Print) : 2614 – 8064
ISSN (Online): 2654 – 4652

Hubungan Penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* Dengan Kecepatan Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang Tahun 2026

Yarni Setia Nazara[1], Meylisa Riana Purba[2], Parlin R. Sitepu[3]

Universitas Efarina Pematangsiantar Jl. Pendeta J.Wismar Saragih,Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara 21143

nazarayarni02@gmail.com(1) meyl14825@gmail.com(2) Parlinrasdianto@gmail.com (3)

ABSTRAK

Electronic Medical Record (EMR) merupakan sistem pencatatan data kesehatan pasien yang dilakukan secara digital dan terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan. EMR memungkinkan akses data secara cepat, akurat, sehingga meningkatkan eisiensi pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan Electronic Medical Record (EMR) dengan kecepatan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang tahun 2026. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 112 perawat dengan sampel sebanyak 88 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan secara analisis univariat dan bivariat. dengan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan α = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki penggunaan EMR dalam kategori baik sebanyak 62 responden (70,5%) dan kecepatan pelayanan keperawatan dalam kategori cepat sebanyak 63 responden (71,6%). Berdasarkan hasil uji statistic, diperoleh nilai p = 0,004 yang artinya p < 0,05, sehingga kesimpulannya terdapat hubungan antara penggunaan electronic medical record dengan Kecepatan Pelayanan Keperawatan di rumah sakit efarina etaham karawang tahun 2026. Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan agar mengoptimalkan penggunaan EMR melalui peningkatan pelatihan, dukungan sistem, dan pengembangan kompetensi perawat sehingga mutu pelayanan keperawatan dapat terus ditingkatkan.

Kata kunci: Electronic Medical Record (EMR), kecepatan pelayanan keperawatan, perawat, rumah sakit.

ABSTRACT

An Electronic Medical Record (EMR) is a system for recording patient health data digitally and integrating it into a health information system. EMRs enable rapid and accurate data access, thereby enhancing the efficiency of healthcare services. This study aimed to determine whether a relationship exists between EMR usage and the speed of nursing services at Efarina Etaham Hospital, Karawang, in 2026. A quantitative method was employed, utilizing a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 112 nurses, with a sample of 88 respondents selected via purposive sampling. Data analysis involved univariate and bivariate methods, specifically the Chi-Square test with a significance level of α = 0.05. The results indicated that the majority of respondents fell into the "good" category for EMR usage (62 respondents or 70.5%) and the "fast" category for nursing service speed (63 respondents or 71.6%). Statistical analysis yielded a p-value of 0.004 (p < 0.05), leading to the conclusion that there is a relationship between EMR usage and the speed of nursing services at Efarina Etaham Hospital, Karawang, in 2026. Based on these findings, it is recommended to optimize EMR usage through enhanced training, system support, and the development of nursing competencies to ensure the continued improvement of nursing service quality.

Keywords: Electronic Medical Record (EMR), nursing service speed, nurses, hospital**.**

.

.

I. PENDAHULUAN

1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam bidang kesehatan mengalami peningkatan yang sangat pesat, terutama sejak era transformasi digital dan revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu mengadopsi teknologi guna meningkatkan mutu pelayanan, Salah satu bentuk implementasi digitalisasi tersebut adalah penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* yang berfungsi sebagai sistem pencatatan data pasien secara elektronik dan terintegrasi. Rekam medis elektronik diakui sebagai alat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien (Assyifa,2024). *Elektronic Medical Record (EMR)* telah diimplementasikan dibanyak rumah sakit seluruh dunia sebagai pengganti atau pelengkap rekam medis berbasis kertas. Rekam medis lektronik ini adalah versi digital dari rekam medis kertas, yang memungkinkan pencatatan atau formulir yang sebelumnya di tulis di kertas di ahlihkan ke format elektronik.Perubahan sistem dokumentasi medis manual menjadi *Electronic Medical Record (EMR)* dalam pelayanan kesehatan modern bertujuan meningkatkan efektivitas, kecepatan, dan akurasi pencatatan tindakan keperawatan. Penggunaan EMR memungkinkan tenaga kesehatan mengakses informasi pasien secara cepat, akurat, dan real-time sehingga mendukung pelayanan yang lebih responsif dan efisien serta membantu pengambilan keputusan klinis secara tepat. Selain itu, implementasi EMR juga mampu mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Cepi, Sedarmayanti & widjajanti, 2025).Pada saat ini di indonesia, penggunaan EMR menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, sejalan dengan kebijakan dan arahan strategi dari kementerian kesehatan untuk mengembangkan pelayan kesehatan berbasis teknologi informasi. Ketentuan tersebut semakin diperjelas melalui peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Pada PERMENKES RI Nomor 24 Tahun 2022 BAB II pasal 3 ayat 1 tentang penyelenggaraan menyatakan bahwa : “Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan EMR”, kemudian pada BAB IV pasal 45 yaitu “seluruh fasilitas kesehatan harus menyelenggarakan rekam medis elektronic sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Menteri ini paling lambat tanggal 31 Desember 2023”. Upaya ini merupakan langkah strategi guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih terbuka, adaptif dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi digital serta teritegrasi secara nasional.Berdasarkan hasil survei PERSI pada bulan Maret 2022, dari 3.000 rumah sakit di Indonesia, sebanyak 50% telah menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME), namun hanya 16% yang penyelenggaraannya telah berjalan dengan baik (AVIAT, 2022). Selanjutnya, berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2025, implementasi RME di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, dimana sebanyak 96% rumah sakit telah menerapkan RME/EMR dan 92% rumah sakit telah terintegrasi dengan platform SATUSEHAT sebagai sistem integrasi data kesehatan nasional (Mutamakin, 2025).Penerapan EMR memiliki kaitan yang sangat signifikan dengan kecepatan pelayanan keperawatan. Dan menurut Husna (2021) pelayanan keperawatan ini merupakan pelayanan utama dari rumah sakit. Pelayanan keperawatan adalah suatu pelayanan yang diberikan perawat secara profesional yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk memenuhi kebutuhan pasien secara menyeluruh (Syah, Sahar, & Yetti, 2022).Kecepatan pelayanan keperawatan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu pelayanan rumah sakit. Pelayanan yang cepat dan tepat sangat berpengaruh terhadap kepuasan pasien serta keselamatan pasien. Dalam konteks ini, penggunaan EMR diduga memiliki hubungan erat dengan kecepatan pelayanan keperawatan, karena sistem ini dapat mempercepat proses pencatatan, akses data, serta

koordinasi antar tenaga kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan EMR dapat menghemat waktu pelayanan dan meningkatkan efisiensi kerja hingga puluhan menit dalam satu siklus pelayanan pasien (Juliansyah et al., 2024).Namun demikian, implementasi EMR di rumah sakit tidak selalu berjalan optimal. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain keterbatasan pelatihan, kurangnya kesiapan sumber daya manusia, serta kendala teknis sistem. Hal ini dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan EMR oleh perawat, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas pelayanan keperawatan. Selain itu, ketidakpuasan pengguna juga dapat menurunkan efisiensi kerja dan kualitas dokumentasi (Ariyanto et al., 2024; Ango & Tallutondok, 2025). Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang yang merupakan salah satu rumah sakit swasta dan sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang telah menerapkan sistem EMR dituntut untuk memberikan pelayanan keperawatan yang cepat, tepat, dan berkualitas.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Hubungan Penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* Dengan Kecepatan Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang Tahun 2026 dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dari judul Hubungan Penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* Dengan Kecepatan Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang Tahun 2026 .

II METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *analitik korlasional* menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Dengan Uji statistik yang digunakan adalah *uji Chi-square* untuk melihat hubungan antar variabel. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang tahun 2026. Populasi penelitian berjumlah 112 perawat dan sampel penelitian sebanyak 88 responden. Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner penggunaan EMR dengan 10 pertanyaan jawaban Ya/Tidak dan kuesioner kecepatan pelayanan keperawatan dengan 10 pernyataan menggunakan skala Likert 1–4. Variabel penggunaan EMR dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang berdasarkan skor kuesioner. Variabel kecepatan pelayanan dikategorikan menjadi cepat, sedang, dan lambat; tidak terdapat responden dalam kategori lambat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan analisis bivariat menggunakan Pearson Chi-Square dengan tingkat kemaknaan α=0,05.

III HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Karakteritik responden

Karakteristik Perawat	Frequency (F)	Percent (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	34.1
Perempuan	58	65.9
Total	88	100.0
Usia		
16-25) (Tahun	49	55.7
26-35) (Tahun	34	38.6
36-45) (Tahun	5	5.7
46-55) (Tahun	0	0
56-65) (Tahun	0	0

Total	88	100.0
Pendidikan Terakhir		
D3) (Keperawatan	46	52.3
S1) (Keperawatan	5	5.7
Ners	36	40.9
Magister) (Keperawatan	1	1.1
Spesialis) (Keperawatan	0	0
Total	88	100.0
Masa Kerja		
1-3) (Tahun	68	77.3
4-6) (Tahun	15	17.0
7-9) (Tahun	2	2.3
10-12) (Tahun	2	2.3
≥13) (Tahun	1	1.1
Total	88	100.0

Dari 88 responden dalam penelitian ini bermayoritas jenis Kelamin Perempuan yaitu sebanyak 58 orang (65.9%), dan sebagian besar berada di kelompok usia 16-25 tahun, yaitu sebanyak 49 orang (55.7%). Dengan pendidikan terakhir, sebagian besar D3 Keperawatan, yaitu sebanyak 46 orang (52.3), dan di dominasikan oleh responden yang memiliki masa kerja 1–3 tahun, yaitu sebanyak 68 orang (77.3%).

Penggunaan *EMR*	Frequency (F)	Presentase (%)
Baik) (	62	70.5
Cukup) (	26	29.5
Kurang) (	0	0
Total	88	100.0

Penggunaan Electronic Medical Record

Tabel di atas menunjukkan distribusi frekuensi penggunaan *electronic medical record (EMR)* dimana sebagian besar responden berada pada kategori tingkat baik yaitu berjumlah 62 responden (70.5)

Kecepatan pelayanan keperawatan	Frequensi (F)	Presentase (%)
Cepat (	63	71.6
Sedang	25	28.4
Lambat (	0	0
Total	88	100.00

Kecepatan pelayanan keperawatan

Tabel ini menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase kecepatan pelayanan keperawatan dimana dari 88 responden sebagian besar memiliki kecepatan pelayanan keperawatan dalam kategori cepat, yaitu sebanyak 63 responden (71.6%).

IV PEMBAHASAN

Penggunaan Electronic Medical Record

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di Rumah Sakit Efarina Etaham karawang tahun 2026 tentang penggunaan *electronic medical record* di ketahui bahwa dari 88 responden terdapat 62 (70.5%) yang memilliki kemampuan Baik dalam penggunaan *EMR*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat telah mampu menggunakan sistem *EMR* dengan baik dalam melaksanakan dokumentasi keperawatan. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden 26 (29.5%) yang berada pada kategori cukup, sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan responden dalam menggunankan EMR sehingga dapat memberikan

pelayanan secara optimal.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawati dan Fatmawati (2021) yang berjudul : "Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Penggunaan Metode *Electronic medical record (EMR)* di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penggunaan *EMR*. Pengetahuan yang baik memudahkan perawat dalam mengoperasikan sistem sehingga proses dokumentasi menjadi lebih efektif dan pelayanan dapat dilakukan dengan lebih efesiensi.

Kecepatan pelayanan keperawatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di rumah sakit efarina etaham karawang tahun 2026, didapatkan hasil bahwa dari 88 responden terdapat 63 responden (71.6%) yang memiliki kemampuan cepat dalam melakukan pelayanan keperwatan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat telah mampu memberikan pelayanan keperawatan dengan cepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tesa (2025) yang berjudul "Rekam Medis Elektronik dalam Praktik Keperawatan dan Pelayanan Kesehatan: Literatur Review" penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan EMR meningkatkan efisiensi pelayanan, memperbaiki kualitas dokumentasi, meningkatkan akurasi data pasien, serta mempercepat pengambilan keputusan klinis. Selain itu, penggunaan *EMR* mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Hal tersebut sangat sesuai dengan penelitian ini. Sebagian besar responden yang memiliki penggunaan *EMR* kategori baik juga memiliki kecepatan pelayanan yang cepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat *EMR* tidak hanya dirasakan dalam dokumentasi, tetapi juga dalam meningkatkan efisiensi pelayanan keperawatan.

Analisis Bivariat

Hubungan Penggunaan EMR dengan Kecepatan Pelayanan Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 88 perawat di Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang Tahun 2026, diperoleh bahwa dari 62 responden yang memiliki penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* dalam kategori baik**,** sebanyak 50 responden (80,6%) memiliki kecepatan pelayanan keperawatan dalam kategori cepat**,** sedangkan 12 responden (19,4%) memiliki kecepatan pelayanan dalam kategori sedang. Sementara itu, dari 26 responden yang memiliki penggunaan EMR dalam kategori cukup**,** masing-masing 13 responden (50,0%) memiliki kecepatan pelayanan sedang dan 13 responden (50,0%) memiliki kecepatan pelayanan cepat.Dan berdasarkan Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,004 ($p<0,05$)**.** Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima**,** sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* dengan kecepatan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang Tahun 2026**.** Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggraini (2025) berjudul *Pengaruh Sistem Pendokumentasian Asuhan Keperawatan dengan Sistem Electronic Medical Record (EMR) terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan sistem *EMR*, sebagian besar responden menilai kualitas pelayanan kesehatan berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 53 dari 68 responden (78%), sedangkan 13 responden (19,1%) menilai pelayanan berada pada kategori cukup dan hanya 2 responden (2,9%) yang menilai pelayanan berada pada kategori kurang. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis *Electronic Medical Record (EMR)* terhadap peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dengan judul "Hubungan Penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* Dengan Kecepatan Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Efarina Etaham Karawang Tahun 2026", maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari karakteristik responden, sebagian besar responden berusia 16-25 tahun sebanyak 49 responden (55,7%), dengan sebagian besar berpendidikan terakhir D3 Keperawatan sebanyak 46 responden (52,3%), dan bermayoritas dengan masa kerja 1-3 tahun sebanyak 68 responden (77,3%).
2. Dari hasil penelitian Penggunaan *electronic medical record (EMR)* di rumah sakit efarina etaham karawang tahun 2026 sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 62 responden (70,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat telah mampu menggunakan sistem EMR dengan baik dalam proses pendokumentasian dan pelayanan keperawatan.
3. Dari hasil penelitian di rumah sakit efarina etaham karawang tahun 2026, kecepatan pelayanan keperawatan sebagian besar berada pada kategori cepat, yaitu sebanyak 63 responden (71,6%). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan di rumah sakit efarina karawang telah berjalan dengan baik dan responsif.
4. Berdasrkan hasil statistik menggunakan uji *Chi-square,* di dapatkan nilai *P-value* 0,004 (P<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *electronic medical record (EMR)* dengan kecepatan pelayanan keperawatan di di rumah sakit efarina tahun 2026.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., Putri, A., & Sari, M. (2025). Implementasi electronic medical record dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 28*(1), 45–53.

Assyifa, (2024) peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit hasta husada. *Jurnal Ilmu Kesehatan.*

Apriliyani, S. (2021). Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran pasien Rawat Jalan di Klinik Dr. Ranny. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia,* 1(10), 1399-1410.

Anindita, R., Prasetyo, B., & Lestari, S. (2025). Peran electronic medical record dalam pengambilan keputusan klinis berbasis data. *Jurnal Informatika Kesehatan, 13*(1), 12–20.

Ariyanto, A., Nugroho, H., & Wijaya, T. (2024). Faktor yang mempengaruhi penggunaan electronic medical record pada tenaga kesehatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan, 12*(2), 88–96.

Cepi Hidayatuloh, Sedarmayanti & Widjajanti Utoyo (2025), Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Era Digital. *Journal Of Social Science Research*

Dian Anggraini (2025) *Pengaruh Sistem Pendokumentasian Asuhan Keperawatan dengan Sistem Electronic Medical Record (EMR) terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.*

Dewi susanna, Wan, Widya, Bayhakki & Erika (2025). nurses' experience in carrying out nursing care documentation usingelectronic medical record (emr). *JKEP (Journal of Nursing), 10*(2), 173–187.

Farid, Z. M., Fernando, N. R., & Sonia, D. (2021). Efektivitas Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia,* 1247-1254.

Fikri Rizky, siti anisah &lilis Kamilah. (2026) Hubungan penerapan sistem electronic medical record (EMR) dengan efisiensi waktu dokumentasi keperawatan di ruang ICU RSPAD Gatot Soebroto. *Journal of Innovative and Creativity, 6*(1), 12691–12696.

Ginting, R., Simanjuntak, T., & Hutabarat, L. (2025). Pengaruh penggunaan electronic medical record terhadap efisiensi kerja perawat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 14*(1), 23–31.

Handayani, E., & Hariyati, T. (2023). Pengaruh penggunaan electronic medical record terhadap pelayanan keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 26*(2), 100–108.

Indah Kurniawati, Yayuk Fatmawati (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Penggunaan Metode *Electronic medical record (EMR)* di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus"

Ita Bagus, Achmad & Ana Zakiyah (2025) *Literature Review* : Dampak Penggunaan Dokumentasi Keperawatan Elektronik Terhadap Keselamatan Pasien. Jurnal Keperawatan, Hal.1-11

Juliansyah, R., Ahmad, F., & Putra, D. (2024). Kecepatan pelayanan keperawatan sebagai indikator mutu pelayanan kesehatan. *Jurnal Keperawatan Nasional,*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kruse, C. S., Kothman, K., Anerobi, K., & Abanaka, L. (2020). The impact of electronic health records on healthcare quality: A systematic review. *Journal of Medical Systems, 44*(12), 1–19.

Lestari, S., Wulandari, R., & Dewi, P. (2025). Mutu pelayanan kesehatan berbasis digital di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan, 16*(1), 34–42.

Muhammad Izzan Hurruzia1 & Wiku Bakti Bawono Adisasmito. (2025) kesiapan rumah sakit dalam menerapkan rekam medis elektronik: sebuah tinjauan literatur sistematis. Jurnal Menara Medika, 2723-6862

Maryati, Y. (2021). Evaluasi Penggunaan Electronic Medical Record Rawat Jalan Di Rumah Sakit Husada Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia..*

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
13 September 2026	20 September 2026	26 September 2026	Ya